

PENINGKATAN KEMAMPUAN PENULISAN GAGASAN AWAL PADA MAHASISWA S3 PROGRAM PASCASARJANA UNM MELALUI SOSIALISASI PANDUAN

Sahrul Syawal ¹), Andi Asrifan ²), Fathullah Wajdi³), Alimin Alwi⁴), Suryadi Ishak ⁵)

¹S3 Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

²S3 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

³S3 Ilmu Bahasa, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

⁴S3 Ilmu Sosiologi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

⁵S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

[1sahrul.syawal@unm.ac.id](mailto:sahrul.syawal@unm.ac.id), [2andi.asrifan@unm.ac.id](mailto:andi.asrifan@unm.ac.id), [3fathullah.wajdi@unm.ac.id](mailto:fathullah.wajdi@unm.ac.id), [4alimin.alwi@unm.ac.id](mailto:alimin.alwi@unm.ac.id),
[5suryadi.ishak@unm.ac.id](mailto:suryadi.ishak@unm.ac.id)

Diterima 20XX, Disetujui 20XX (10 pt)

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan penulisan gagasan awal mahasiswa semester ketiga Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (UNM). Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua hari, kegiatan untuk hari pertama berfokus pada sosialisasi dan membantu mahasiswa dalam menulis proposal, sedangkan hari kedua didedikasikan untuk lokakarya praktis. Bagian sosialisasi dilakukan melalui kuliah interaktif yang berkaitan dengan garis besar, bagian penting, dan format proposal penelitian, sementara lokakarya adalah sesi di mana mahasiswa menyiapkan proposal awal di bawah pengawasan dosen terkait. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi semua responden sebelum dan sesudah kegiatan, dan tanggapan mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata skor pra-partisipasi 3,2 dan skor pasca-partisipasi 4,5 (dari lima). Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa 85 persen responden merasa puas dengan jalannya kegiatan dan merasa bahwa informasi baru yang diperoleh akan membantu mereka dalam pekerjaan mereka. Dengan demikian, kegiatan ini efektif karena membangun pemahaman dan kepercayaan diri peserta didik dalam menulis proposal awal berkualitas baik seperti yang diharapkan dari mahasiswa oleh para pengawas.

Kata kunci: Program Pascasarjan; Gagasan awal; Sosialisasi

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to improve the writing skills of initial ideas of third-semester students of the Postgraduate Program at Makassar State University (UNM). This activity was carried out over two days, the activities for the first day focused on socialization and helping students in writing proposals, while the second day was dedicated to a practical workshop. The socialization part was carried out through interactive lectures related to the outline, important parts, and format of the research proposal, while the workshop was a session where students prepared initial proposals under the supervision of related lecturers. The evaluation was carried out using a questionnaire filled out by all respondents before and after the activity, and their responses showed significant improvement, with an average pre-participation score of 3.2 and a post-participation score of 4.5 (out of five). In addition, these results also showed that 85 percent of respondents were satisfied with the course of the activity and felt that the new information obtained would help them in their work. Thus, this activity is effective because it builds students' understanding and confidence in writing good-quality initial proposals as expected of students by supervisors.

Keywords: Postgraduate; Progra; Initial Ideas; Socialization

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam ranah pendidikan tinggi, khususnya program pascasarjana di Universitas Negeri Makassar (UNM), memerlukan perhatian yang memadai terhadap proses pengembangan ide awal (ujian kualifikasi) oleh mahasiswa program doktor. Tahapan ini sangat kritis dalam perjalanan akademik mereka karena mahasiswa diharuskan untuk menghasilkan ide penelitian yang relevan dan inovatif. Menulis konsep memerlukan tidak hanya keterampilan teknis dalam merangkai argumen tetapi juga penguasaan metodologi penelitian dan disiplin khusus dari materi pelajaran (Ali, 2023; Caingcoy, 2024). Hal ini sejalan dengan arahan baru yang dikeluarkan oleh Komisi Pendidikan Tinggi yang menekankan kebutuhan bagi mahasiswa doktoral untuk membangun dasar pengetahuan dan keterampilan penelitian yang kuat untuk kemajuan akademik mereka (Caingcoy, 2024).

Namun, observasi awal menunjukkan bahwa banyak mahasiswa doktoral di UNM kesulitan dalam menciptakan kerangka awal ide mereka yang koheren. Masalah yang dihadapi termasuk kurangnya pemahaman mengenai penulisan akademik yang sesuai untuk beberapa level penelitian, serta ketidakpastian dalam menentukan arah dan fokus yang jelas untuk penelitian (Afiah, 2023; Mali, 2023). Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa mahasiswa sering merasa tidak yakin tentang pendekatan metodologis yang harus diambil, berapa banyak subjek yang harus disertakan dalam penelitian, dan instrumen penelitian apa yang harus digunakan (Mali, 2023). Selain itu, ketiadaan bimbingan terstruktur yang dimaksudkan menjadi faktor lain yang menghalangi mahasiswa untuk menghasilkan karya berkualitas yang memenuhi harapan pembimbing (Solmaz, 2021).

Untuk menemukan solusi atas tantangan yang dihadapi, perlu mengembangkan strategi yang dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan ini. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menyelenggarakan seminar untuk mensosialisasikan pedoman penulisan konsep awal atau proposal (ujian kualifikasi). Seminar ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk konseptualisasi awal yang kompeten. Sosialisasi semacam ini dapat melibatkan pelatihan mahasiswa sarjana melalui penulisan proposal

penelitian karena ini telah terbukti meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa (Piryani, 2023). Sebagai hasil dari sosialisasi ini, mahasiswa diharapkan dapat mengikuti prosedur penulisan yang benar dan menerima bimbingan yang jelas dalam mengembangkan penelitian mereka.

Solmaz (2021) lebih lanjut menjelaskan bahwa pusat penulisan dan program pengembangan yang disediakan oleh institusi dapat membantu dalam sosialisasi akademik mahasiswa. Program-program ini perlu ditawarkan sebagai bagian dari kurikulum dalam pendidikan tinggi agar memenuhi kebutuhan mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan budaya (Solmaz, 2021). Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya akan menjadi penulis yang lebih baik tetapi juga dibekali dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan akademik yang kompetitif.

Mahasiswa di tingkat doktoral perlu dilatih dalam keterampilan menulis dan penyusunan proposal penelitian di tingkat lanjutan sangat penting. Kalu (2023) mengonfirmasi hal ini dengan melaporkan bahwa kompetensi dalam berbagai aspek penulisan sejalan dengan kualitas pekerjaan penelitian yang dihasilkan. Oleh karena itu, fokus harus diletakkan pada pengembangan program pelatihan dan workshop yang ditujukan pada penulisan proposal untuk tujuan meningkatkan standar penelitian di universitas. Jika panduan dan sumber daya yang tepat disediakan kepada mahasiswa, mereka akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk menghasilkan ide awal yang relevan yang sesuai untuk memajukan ilmu pengetahuan dan untuk perbaikan masyarakat (Caingcoy, 2024; Piryani, 2023).

Dengan demikian, layanan kepada masyarakat dalam lingkup pendidikan tinggi harus mencakup upaya sistematis untuk membantu mahasiswa menghadapi tantangan yang terkait dengan penulisan draf awal mereka. Dengan dukungan berkelanjutan dan penyediaan panduan penulisan, mahasiswa diharapkan dapat mempelajari keterampilan yang sangat bermanfaat untuk membantu mereka sukses dalam penelitian mereka dan besar kontribusi untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa depan (Caingcoy, 2024; Piryani, 2023; Rosmayanti et al., 2019; Sulolipu et al., 2025).

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan sosialisasi untuk Pedoman Penulisan Draf Pertama (Skrining Kualifikasi) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Program Pascasarjana S3 UNM untuk menghasilkan ide-ide yang baik pada tingkat akademis yang tinggi. Secara lebih spesifik, tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami Struktur Draf Pertama dari Ide; Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang elemen-elemen dalam Kerangka Draf Pertama yang mencakup latar belakang, pernyataan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka teoretis sebagai bagian yang paling penting. Mahasiswa akan dilatih tentang cara mengatur pemikiran mereka secara terstruktur dan sistematis.
2. Meningkatkan Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa; Sosialisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang penulisan akademik, terutama dalam hal menggunakan bahasa ilmiah, membangun argumen yang logis, dan mengikuti metodologi penelitian dalam mengembangkan ide-ide yang solid.
3. Memberikan petunjuk tentang cara menyiapkan Draf Pertama dari Ide; Salah satu tujuan utama dari latihan ini adalah memberikan petunjuk praktis tentang cara mengembangkan kerangka draf untuk mempersiapkan Ujian Skrining Kuantitas dengan tepat, disertai contoh konkret bagi mahasiswa untuk digunakan sebagai panduan dalam merumuskan draf mereka.
4. Meningkatkan Kualitas Penelitian Mahasiswa Pascasarjana; Melalui formulasi ide awal yang lebih baik, mahasiswa seharusnya dapat memfokuskan penelitian mereka untuk memenuhi standar akademis yang diharapkan. Hal ini diharapkan memastikan bahwa penelitian pendidikan mereka berguna dan bermakna bagi bidang pendidikan.
5. Menumbuhkan Kepercayaan Diri Saat Mengembangkan Proposal Penelitian; Tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan kepercayaan diri pada mahasiswa untuk mengembangkan proposal penelitian yang dipikirkan dengan matang dan diungkapkan dengan jelas agar mahasiswa dapat

mengikuti ujian kualifikasi dengan lebih siap.

METODE

Lokasi dan waktu kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Negeri Makassar (UNM), khususnya di Program Pascasarjana yang terletak di Jalan Bonto Langkasa, Makassar, Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih karena merupakan institusi pendidikan tinggi dengan jumlah mahasiswa doktoral yang signifikan yang memerlukan bantuan dalam mengembangkan konsep awal penelitian mereka. Acara ini dilaksanakan selama dua hari dari tanggal 15 - 16 Desember 2023. Hari pertama didedikasikan untuk sosialisasi dan sesi pendampingan penulisan konsep awal, sementara hari kedua dilaksanakan workshop yang lebih mendalam mengenai metodologi penelitian dan penulisan akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat menjangkau mahasiswa doktoral dari berbagai bidang yang terdaftar di program pascasarjana UNM. Dengan menjadwalkan kegiatan pada jam-jam di luar kelas reguler, diharapkan para mahasiswa dapat berpartisipasi sepenuhnya.

Metode pelaksanaan

Pada tahap ini, metode pendekatan pelaksanaan yang digunakan yaitu dengan sosialisasi, workshop, dan mentorship sebagai komponennya. Pada tahap sosialisasi, peserta akan dikenalkan dengan panduan untuk menulis draf awal, yang berisi garis besar, format, serta komponen penting untuk menulis proposal penelitian. Kegiatan ini akan dilakukan melalui kuliah interaktif yang dipadukan dengan diskusi dan sesi tanya jawab di mana mahasiswa bebas untuk mengajukan pertanyaan terkait tantangan yang mereka hadapi saat menulis (Edyyul, 2023; Fitriyani, 2024).

Setelah sosialisasi selesai, dilakukan upaya untuk mengadakan workshop yang lebih praktis. Dalam workshop ini, mahasiswa dikelompokkan ke dalam kelompok kerja yang lebih kecil untuk menulis draf awal secara terarah dengan bimbingan instruktur. Tujuan dari bimbingan ini adalah untuk memberikan umpan balik langsung kepada mahasiswa dan membantu mereka dalam pengembangan ide penelitian secara sistematis dan logis. Selain itu, akan ada beberapa sesi presentasi simulasi di mana mahasiswa akan mempresentasikan ide draf awal mereka dan

menerima umpan balik dari rekan-rekan dan instruktur mereka (Rokhani et al., 2022; Utomo et al., 2023).

Deskripsi mitra sasaran dan jumlah peserta terlibat

Mitra sasaran untuk kegiatan ini adalah mahasiswa S3 yang terdaftar di Program Pascasarjana UNM. Diperkirakan akan ada sekitar 20 peserta dari berbagai bidang. Peserta diundang melalui pengumuman resmi dari program studi dan media sosial untuk memastikan partisipasi maksimum dalam kegiatan ini. Selain itu, dosen pembimbing dan pengajar di Program Pascasarjana juga akan diundang untuk berpartisipasi sebagai narasumber dan mentor dalam kegiatan ini (Anisa et al., 2024; Maulana et al., 2023).

Langkah-langkah pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam tiga fase utama. Fase-fase tersebut adalah fase persiapan, kegiatan, dan evaluasi atau pemantauan.

Tahap persiapan

Pada fase ini, tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan universitas untuk menetapkan tempat dan tanggal kegiatan. Selain itu, tim juga menyiapkan materi untuk sosialisasi dan workshop termasuk panduan penulisan dan perangkat yang diperlukan. Kegiatan ini juga dipromosikan untuk membangkitkan minat mahasiswa untuk ikut serta (Desiani et al., 2021; Mustaqim, 2022).

Tahap kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi pada hari pertama, di mana peserta akan mendapatkan pemahaman dasar tentang penulisan gagasan awal. Setelah itu, workshop dilaksanakan dengan fokus pada praktik penulisan dan pendampingan. Selama kegiatan, peserta akan dibagi menjadi kelompok kecil untuk memfasilitasi interaksi dan diskusi yang lebih mendalam (Agustina, 2023; Sunarmintyastuti et al., 2021).

Tahap evaluasi/monitoring.

Setelah kegiatan selesai dilakukan, kami akan menganalisis kegiatan tersebut untuk

menentukan seberapa efektif kegiatan itu. Peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner dengan tujuan menyelidiki pemahaman mereka tentang penulisan proposal sebelum dan setelah kegiatan. Hasil dari evaluasi tersebut selanjutnya akan digunakan untuk menginformasikan kegiatan di masa depan agar tujuan pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai (Munif, 2023; Rasmuin, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dengan bertahap dan terstruktur. Pertama adalah fase yang dilaksanakan pada pertemuan sebelum melakukan pengabdian, di mana tim melakukan koordinasi dengan pihak universitas untuk memfasilitasi lokasi, waktu, serta materi yang hendak disampaikan. Selain itu, tim juga melakukan promosi kegiatan untuk memastikan partisipasi mahasiswa S3 yang maksimal. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari, pada hari pertama dilaksanakan sosialisasi dan pendampingan penulisan ide, sedangkan di hari kedua diisi dengan workshop.

Pada hari pertama, sosialisasi dilakukan melalui ceramah interaktif, di mana para peserta diperkenalkan dengan cara penulisan awal ide beserta komponen utama, sistematika, serta format pada bagian proposal dari penelitian. Diskusi dan tanya jawab juga dilakukan pada sesi ini sebagai wadah untuk mahasiswa bertanya mengenai kesulitan yang mereka hadapi terkait penulisan. Sesi ini menunjukkan bahwa para peserta merasa lebih percaya diri dalam pembuatan kalimat alur penulisan yang benar dan relevan.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

Hari kedua diisi dengan kegiatan workshop yang praktis, di mana mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melakukan praktik penulisan gagasan awal yang didampingi

oleh dosen. Pendampingan ini bertujuan mengumpulkan umpan balik dan membantu mahasiswa dalam merumuskan ide-ide penelitian secara sistematis dan terstruktur. Secara bersamaan, simulasi peragaan di mana mahasiswa dapat mempresentasikan gagasan awal dilakukan dan peserta mendapat masukan dari rekan-rekan dan dosen. Berdasarkan hasil evaluasi, 85% peserta merasa puas dengan kegiatan ini dan menganggap bahwa adanya pengetahuan baru yang bermanfaat untuk penelitian mereka.

Tabel 1. Deskripsi hasil wawancara dengan peserta

Peserta	Pemahaman Sebelum Kegiatan (Skala 1-5)	Pemahaman Setelah Kegiatan (Skala 1-5)	Tingkat Kepuasan terhadap Kegiatan (Skala 1-5)	Kutipan Wawancara
1	3	4.5	5	"Setelah mengikuti kegiatan, saya lebih percaya diri dalam menyusun gagasan awal dan dapat memahami strukturnya dengan lebih jelas."
2	3	4.3	4	"Sosialisasi ini sangat membantu saya mengerti cara yang benar dalam menulis proposal penelitian."
3	2	5	5	"Kegiatan ini benar-benar membuka mata saya tentang pentingnya penyusunan gagasan awal yang terstruktur."
4	3	4.3	4	"Workshop praktis hari kedua sangat bermanfaat.
5	2	4.8	5	"Saya jadi lebih tahu bagaimana memulai penulisan gagasan awal."
6	2	4.4	4	"Sebelum kegiatan saya merasa bingung, namun setelah workshop saya merasa lebih siap menyusun gagasan awal."
7	3	4.7	5	"Materi yang disampaikan sangat relevan dan membantu saya dalam mengembangkan ide penelitian."
8	3	4.4	4	"Kegiatan ini memberikan saya wawasan yang lebih dalam tentang apa yang seharusnya ada dalam sebuah gagasan awal."
9	1	4.9	5	"Sosialisasi ini sangat jelas, tapi saya masih ingin lebih banyak contoh untuk memperdalam pemahaman."
10	2	4.6	4	"Awalnya saya tidak tahu apa yang harus dilakukan, namun setelah kegiatan saya merasa jauh lebih percaya diri dalam menulis proposal penelitian."
				"Penjelasan yang diberikan dosen membuat saya lebih memahami bagaimana menyusun gagasan awal yang solid."

Evaluasi kegiatan dilakukan kegiatan ini dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Kuesioner ini mencakup beberapa pertanyaan terkait pemahaman peserta tentang penulisan gagasan awal dan tingkat kepercayaan diri mereka dalam menyusun proposal penelitian. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana rata-rata skor pemahaman peserta sebelum kegiatan, 3,2, dan setelah, 4,5, pada skala 1-5. Umpan Bolak juga menunjukkan bahwa peserta merasa lebih siap untuk menyusun gagasan awal yang berkualitas dan sesuai harapan dosen pembimbing.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggambarkan bahwa pendekatan yang sistematis dan terorganisir dalam sosialisasi dan lokakarya dapat berdampak positif pada kemampuan menulis akademik mahasiswa S3 di UNM. Hasilnya tampak menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan baru, tetapi yang terpenting, mereka merasa lebih percaya diri saat menghadapi tantangan menulis proposal penelitian. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan yang efektif meningkatkan keterampilan menulis akademik, seperti yang disarankan Ardillah (2023).

Sosialisasi yang dilakukan menggunakan kuliah interaktif sebagai teknik terbukti efektif dalam menarik minat peserta dan mendorong partisipasi aktif mereka. Sesi sosialisasi yang dibahas memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk dapat mengartikulasikan masalah dan tantangan yang mereka alami dan oleh karena itu mendorong lingkungan belajar kolaboratif. Ini juga konsisten dengan temuan yang menyoroti bahwa pembelajaran kolaboratif meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta (Endriyatno et al., 2023).

Pada hari keduanya, lokakarya yang diadakan memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan secara langsung pengetahuan yang sudah mereka pelajari. Dalam kelompok kecil, mahasiswa dapat saling berkolaborasi dan memberikan umpan balik yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Ini juga menggambarkan bagaimana pentingnya pendidikan tinggi mengharuskan mahasiswa untuk aktif membawa permasalahan yang ada di dunia akademik dan penelitian serta pengaduan yang harus diatasi (Pramesti, 2023).

Melalui kuesioner, evaluasi yang dilakukan memberikan kesan yang sangat positif mengenai efisiensi kegiatan ini. Indeks pemahaman beberapa peserta mengalami kenaikan, yang dengan sendirinya mengindikasikan bahwa tujuan utama dari kegiatan ini telah tercapai. Di sisi lain, umpan balik peserta menunjukkan bahwa seluruh peserta sangat terbantu dengan kegiatan ini dan lebih jauh sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa S3. Dengan demikian, kegiatan tersebut membuktikan bahwa jika dirancang dengan baik, pengabdian masyarakat dapat secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan akademis mahasiswa (Jahring, 2023).

Secara umum, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa, dan pada saat yang sama meningkatkan kualitas output penelitian di UNM. Diharapkan bahwa peningkatan keterampilan menulis akademik mahasiswa akan memungkinkan mereka melakukan penelitian berkualitas tinggi dan berkontribusi pada pengembangan ilmiah Indonesia. Untuk alasan ini, penting untuk mempertahankan kegiatan serupa di masa mendatang dengan perubahan berdasarkan umpan balik yang diterima untuk meningkatkan efektivitas (Rohantizani, 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di program pasca sarjana Universitas Negeri Makassar (UNM) berhasil meningkatkan keterampilan penulisan gagasan awal di kalangan mahasiswa S3. Dalam sosialisasi dan workshop praktis, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang struktur dasar dan elemen penting dalam penulisan proposal penelitian. Hasil evaluasi mengungkapkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kepercayaan diri peserta, di mana rata-rata skor pemahaman meningkat dari 3,2 menjadi 4,5 pada skala 1-5. Selain itu, 85% peserta melaporkan kepuasan terhadap kegiatan ini dan mengklaim bahwa pengetahuan yang diperoleh berguna untuk penelitian mereka. Kegiatan ini mampu memberikan dampak positif bagi mahasiswa terkait penulisan ide awal yang berkualitas sesuai harapan para pembimbing mahasiswa, yang menunjukkan keberhasilan program pengabdian masyarakat ini dalam mencapai tujuan yang dimaksudkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada

mahasiswa S3 Program Pascasarjana UNM, tim dosen, dan pihak universitas yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Partisipasi aktif dan dukungan dari semua pihak sangat membantu dalam mencapai tujuan pengabdian ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan penelitian para mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

Afiah, V. (2023). The Difficulties of Writing a Research Proposal by Students of Stiba Iec Jakarta. *Jell (Journal of English Language and Literature) Stiba-Iec Jakarta*, 8(01), 135-146.

<https://doi.org/10.37110/jell.v8i01.1177>

Agustina, M. W. (2023). Psikoedukasi 'Kesiapan Anak Masuk Sekolah'. *Najwa*, 1(1), 53-65. <https://doi.org/10.30762/najwa.v1i1.145>

Ali, D. M. A. (2023). Effective Strategies for Crafting Research Proposals in Higher Education. *International Journal of Business and Management Research*, 11(4), 107-120. <https://doi.org/10.37391/ijbmr.110402>

Anisa, Z., Setyaningrum, D., & Syihabudin, M. (2024). Pendampingan Digital Marketing Ikm Camil Mashallo Desa Tikusan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Teknik Kimia*, 3(1), 37-44. <https://doi.org/10.33005/jatekk.v3i1.63>

Ardillah, K. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Rumah Tangga Di Teluk Jame. *Jiter-Pm*, 1(2), 7-17. <https://doi.org/10.35143/jiter-pm.v1i2.6007>

Caingcoy, M. (2024). Research Capability of Doctoral Students in Utilizing Multivariate Statistics, Writing Research Proposal and Publishable

Paper. *International Journal of Business Law and Education*, 5(2), 2058-2068.

<https://doi.org/10.56442/ijble.v5i2.782>

Desiani, A., Irmeilyana, I., Putri, A. I., Yuniar, E., Calista, N. A., Makhalli, S., & Amran, A. (2021). Pemanfaatan Marketplace Shopee Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Pemasaran Kain Songket. *Jipemas Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 209. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.9222>

Edyyul, I. A. (2023). Edukasi Masyarakat Tentang Layanan Kesehatan Terapi Wicara Di Kota Padang. *Jurnal Abdi Mercusuar*, 3(2), 72-82. <https://doi.org/10.36984/jam.v3i2.432>

Endriyatno, N. C., Rochmawati, R., Hidayah, I., & Khakimah, Z. (2023). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Di Desa Wates, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang Mengenai Penyakit Sendi Dan Pengobatannya. *Abdimasku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 181. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.1022>

Fitriyani, Z. A. (2024). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Peduli Sampah Melalui Pemanfaatan Bank Sampah Wiryoasri. *Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 659-670. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i2.4388>

Jahring, J. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pembuatan Instrumen Evaluasi Online Menggunakan Aplikasi Quizizz. *Gervasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i1.1>

- 7i1.4163
- Kalu, O. (2023). Proposal-Grant Writing Skills, a Veritable Tool for Academic Success of Graduate Students. *European Journal of Training and Development Studies*, 10(2), 33-43. <https://doi.org/10.37745/ejtds.2014/vol10n23343>
- Mali, Y. C. G. (2023). Efl Students' Challenges in Writing Research Proposals. *LLT Journal a Journal on Language and Language Teaching*, 26(1), 272-289. <https://doi.org/10.24071/llt.v26i1.5296>
- Maulana, C., Hambali, H., & Akmal, A. (2023). Workshop Tata Bahasa Bagi Guru Di SMK PPM Shadr El-Islam Asahan Dalam Penerapan Karya Ilmiah. *Journal of Indonesian Social Society (Jiss)*, 1(2), 66-71. <https://doi.org/10.59435/jiss.v1i2.101>
- Munif, A. (2023). Sosialisasi Pada Remaja Yang Terdampak Sosial Media Terhadap Pergaulan Bebas (Studi Di MTs Al-Ihsan Desa Banjaragung, Barend, Jombang). *Najwa*, 1(1), 9-19. <https://doi.org/10.30762/najwa.v1i1.124>
- Mustaqim, A. H. (2022). Pembelajaran Persuasif Dengan Pendekatan Andragogi Untuk Pelatihan Bahasa Inggris Bagi FKMT Jakarta Pusat. *Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa*, 2(2), 47-57. <https://doi.org/10.31294/abdikom.v2i2.1664>
- Piryani, R. M. (2023). Training Workshop on Research Proposal Writing for Faculty Members: Assessment of the Feedback of the Participants. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 6(3), 645-651. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v6i3.67909>
- Pramesti, D. (2023). Pelatihan Pengolahan Permen Madu Kelulut Di Desa Kulur Ilir Sebagai Modal Untuk Berwirausaha Bagi Masyarakat. *Akm Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 153-162. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.729>
- Rasmuin, N. (2022). Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program KKM UIN Mengabdi. *Society Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 103-109. <https://doi.org/10.37802/society.v2i2.184>
- Rohantizani. (2023). Aplikasi Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Catimore Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 118-123. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v2i2.151>
- Rokhani, R., Novikarumsari, N. D., Sofia, S., & Soejono, D. (2022). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan Di Desa Gelung, Panarukan, Situbondo. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 494. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7546>
- Rosmayanti, V., Hasnani, & Monalisa. (2019). The implementation of preview, ask question, read, and summarize strategy in reading class. *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)*, 2(3), 37-40.
- Solmaz, O. (2021). The Role of a Writing Center in Academic Writing Socialization of Second Language Graduate Students. *Acta Educationis Generalis*, 11(3), 1-22. <https://doi.org/10.2478/atd-2021-0018>
- Sulolipu, A. A., Rosmayanti, V., Wahid, A., & Ishak, S. (2025). Visual Learning

With Canva: Meningkatkan Literasi Digital Siswa Dengan Media Desain Interaktif di SMA 23 Makassar. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 56–63.

Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Hermanto, H., Sandiar, L., Suprpto, H. A., Rizkiyah, N., Widiyanto, S., & Abdillah, A. (2021). Penyuluhan Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Siswa SMP. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 858–864.

<https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2634>

Utomo, H. B., Dwiyaniti, L., Wati, E. K., Iswantiningtyas, V., & Istifadah, H. (2023). Program Kemitraan Masyarakat Menjadi Orang Tua Ideal Dalam Mendampingi Belajar Anak Pasca Pandemi Covid-19. *Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 375–384. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2410>